

ABSTRAK

Kecemasan ibu hamil memuncak pada trimester akhir karena waktu persalinan yang semakin dekat. Kecemasan selama hamil terutama karena proses persalinan dapat menyebabkan menyebabkan persalinan lama. Data register VK Puskesmas Krembangan Selatan menunjukkan kenaikan kasus persalinan lama dari tahun bulan April 2012 hingga bulan Juni 2013, yaitu 14% menjadi 21%. Studi pendahuluan di Puskesmas Krembangan Selatan menunjukkan 5 dari 7 ibu hamil mempunyai risiko mengalami kecemasan dimana 4 diantaranya belum pernah melahirkan dan lainnya sudah pernah melahirkan.

Penelitian ini berupa penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional comparative*. Populasinya adalah ibu hamil trimester III yang belum pernah melahirkan dan pernah melahirkan yang melakukan kunjungan antenatal di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* yang ditentukan pada kurun waktu tertentu, dalam penelitian ini adalah yang berkunjung bulan Mei 2013. Besar sampel penelitian adalah 43 responden, yaitu 25 ibu hamil nullipara dan 18 ibu hamil multipara. Paritas adalah variabel independen dan tingkat kecemasan merupakan variabel dependent. Instrument penelitian adalah kuesioner kecemasan *Spielberger's State-Trait Anxiety Inventory* yang dimodifikasi oleh Handayani (2010) pada penelitian sebelumnya. Sumber data adalah data primer. Analisis data yang digunakan adalah uji Chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan dari sebagian besar ibu hamil nullipara, yaitu 13 responden (52%) mengalami kecemasan sedang dan seluruh ibu hamil multipara, yaitu 18 responden (100%) mengalami kecemasan ringan. Hasil uji *chi-square* $p = 0,001$ sehingga $p < \alpha (0,05)$

Kesimpulan penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil nullipara dan multipara trimester III.

Kata kunci: Kecemasan Ibu Hamil Trimester III, Menghadapi persalinan, Nullipara, Multipara

ABSTRACT

Maternal anxiety peaked in the final trimester because delivery time is getting closer. Anxiety during pregnancy is mainly due to the birth process can cause lead to prolonged labor. Data of Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya showed an increase in cases of prolonged labor from April 2012 to June 2013, which is 14% to 21%. Preliminary studies in Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya 5 of 7 shows pregnant women at risk of experiencing anxiety that 4 of them had never given birth and the other had given birth

This study is observational analytic study with comparative cross-sectional approach. Its population is third trimester pregnant women who have never given birth and who had given birth at Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya. The sampling technique is specified consecutive sampling at certain time, in this study is visit in May 2013. Large study sample was 43 respondents, consists of 25 nulliparous pregnant women and 18 multiparous pregnant women. The independent variable is parity and the dependent variable is the anxiety level. Research instrument was anxiety questionnaire of Spielberger's State-Trait Anxiety Inventory modified by Handayani (2010) in previous research. Data source is the primary data. Data analysis used is the Chi-square test.

The results showed that the majority of nulliparous pregnant women, ie 13 respondents (52%) experienced moderate anxiety and all multiparous pregnant women, ie 18 respondents (100%) experienced mild anxiety. Results of chi-square test shows $p = 0.001$ so that $p < \alpha (0.05)$.

The conclusion of this study is that there are differences in the level of maternal anxiety about facing delivery between nulliparous pregnant women and multiparous pregnant women in third trimester.

Keyword: *Maternal Anxiety in Third Trimester, Facing Delivery, Nulliparous, Multiparous*